



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 2028-2043

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Implementasi Kebijakan Program Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku

Nazira Amalia Tuasikal^{1✉}, Sadu Wasistiono², Eko Budi Santoso³

(1) Pemerintah Kabupaten Maluku Tengah

(2)(3) Ilmu Pemerintahan, Institut Pemerintahan Dalam Negeri

Email: tuasikalnazira@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Kabupaten Maluku Tengah diwakili oleh satu program inovasi yang masuk dalam Top 99 Kategori Kelompok Inovasi Pelayanan Publik (umum) yaitu Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis. Usaha mikro kecil dan menengah berkembang memanfaatkan potensi daerah kabupaten Maluku Tengah tersebar luas di laut dan darat seperti perikanan, perkebunan, tanaman pangan, pariwisata, dan pertambangan. Metode penelitian yang digunakan ialah deskriptif kualitatif. Teori yang digunakan oleh penulskis mengacu pada Van Meter dan Van Horn (1975), yang bertujuan agar menampilkan kerangka konsep yang diuraikan dalam bentuk konsep, tema dan sub tema yang lebih rinci guna menjadi pedoman dalam melakukan pengumpulan data. Metode Analisis yang di gunakan yaitu Analisis SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) yang berasal dari pendekatan Appreciative Inquiry (AI). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah masih kurang baik. Hambata dalam Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis

di Kabupaten Maluku Tengah keterbatasan anggaran, kuantitas sumber daya manusia, profesionalitas pelaku usaha, serta sarana dan prasarana.

Kata Kunci : *Implementasi, Inovasi, SOAR, Strategi*

Abstract

Central Maluku Regency is represented by an innovation program that is included in the Top 99 Categories of Public Service Innovation Groups (general), namely the Government, Bank, and Business Cooperation Innovation Program. Micro, small and medium enterprises are developing utilizing the potential of the Central Maluku district area widely spread in the sea and land such as fisheries, plantations, food crops, tourism, and mining. The research method used is qualitative descriptive. The theory used by the author refers to Van Meter and Van Horn (1975), which aims to present a conceptual framework described in the form of more detailed concepts, themes and sub-themes to guide data collection. The analysis method used is SOAR Analysis (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) which comes from the Appreciative Inquiry (AI) approach. The results of this study show that the implementation of the Government, Bank, and Business Cooperation Innovation Program in Central Maluku Regency is still not good. Hambata in the Implementation of the Government, Bank, and Business Cooperation Innovation Program in Central Maluku Regency is limited in budget, quantity of human resources, professionalism of business actors, and facilities and infrastructure.

Keywords : Implementation, Innovation, SOAR, Strategy

PENDAHULUAN

Era Reformasi menjadi angin segar bagi cara baru berpemerintahan di aras lokal. Desentralisasi membuka struktur kesempatan baru bagi Pemerintah daerah untuk mengatur dan mengelola urusan sendiri. Upaya menjamin laju pembangunan daerah agar lebih berkembang, seimbang dan berkesinambungan diperlukan perencanaan yang menyeluruh, terarah, terpadu, dan berkelanjutan yang berbasis inovasi. Inovasi diperlukan untuk menjawab

Copyright @ Nazira Amalia Tuasikal, Sadu Wasistiono, Eko Santoso

tuntutan masyarakat yang semakin heterogen karena perkembangan zaman Pemerintahan merupakan segala urusan yang dilakukan oleh negara, urusan tersebut dilakukan untuk menyelenggarakan kesejahteraan rakyat sekaligus menjadi kepentingan negara. Regulasi yang mengatur tentang inovasi antara lain Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah Bab XXI Pasal 386 Ayat (1) yang menyatakan bahwa: "Dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan Pemerintahan Daerah, Pemerintah Daerah dapat melakukan inovasi".

Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik tahun 2021 merupakan Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik ke delapan yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi. Inovasi yang dikompetisikan terbagi menjadi tiga kelompok yaitu Pelayanan Publik (umum), Replika Inovasi Pelayanan Publik, dan Pelayanan Publik (khusus). Untuk menjadi nominasi finalis top inovasi tidaklah mudah, karena selain persaingan dengan inovasi lainnya, setiap inovasi yang terdaftar melalui Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik (Sinovik) harus melalui berbagai seleksi seperti, penilaian proposal inovasi yang lolos seleksi administrasi oleh Tim Evaluasi (TE) yang merupakan unsur penilai dalam kompetisi yang terdiri dari akademisi dan/atau praktisi yang kompeten di bidang pelayanan publik, hingga penentuan Top Inovasi dari nominasi inovasi yang diserahkan tim evaluasi oleh Tim Panel Independen (TPI) yang merupakan unsur penilai dalam kompetisi yang terdiri dari tokoh masyarakat dan/atau unsur profesi/keahlian yang memiliki reputasi baik dalam pemikiran dan/atau pengalaman mendorong upaya-upaya peningkatan pelayanan publik.

Kabupaten Maluku Tengah termasuk kabupaten yang ikut berpartisipasi dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik. Kabupaten Maluku Tengah diwakili oleh satu program inovasi yang masuk dalam Top 99 Kategori Kelompok Inovasi Pelayanan Publik (umum) yaitu Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank,

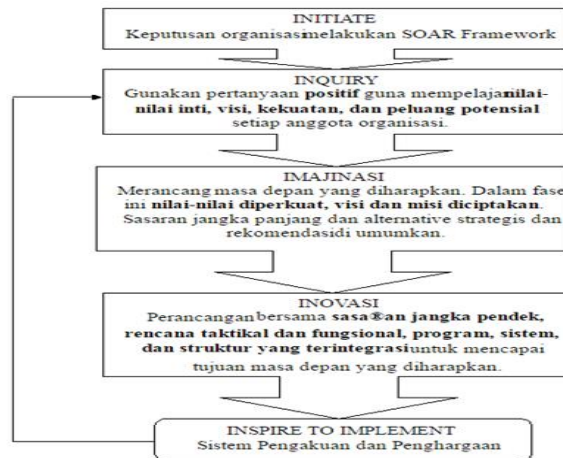
dan Bisnis. Usaha Mikro Kecil, dan Menengah menguasai sebagian besar perekonomian nasional dan daerah, termasuk di Kabupaten Maluku Tengah. Usaha mikro kecil dan menengah berkembang memanfaatkan potensi daerah kabupaten Maluku Tengah tersebar luas di laut dan darat seperti perikanan, perkebunan, tanaman pangan, pariwisata, dan pertambangan. Dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3, Usaha Mikro Kecil, dan Menengah bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka membangun perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Akan tetapi permasalahan UMKM paling utama di Kabupaten Maluku Tengah adalah terbatasnya modal usaha. Koordinasi antara pemerintah dengan bank sangat penting dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan terkait kerjasama sehingga dapat terwujudnya keberhasilan program inovasi ini yang merupakan salah satu dari tiga fokus arah inovasi pembangunan daerah yang diharapkan dapat mempercepat pencapaian tujuan dan sasaran pembangunan daerah Kabupaten Maluku Tengah. Tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi kebijakan program inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah.
2. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan dukungan dan hambatan dalam implementasi kebijakan program inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah.
3. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan strategi yang digunakan dan mampu dilakukan dalam memanfaatkan dukungan serta mengatasi hambatan dalam implementasi kebijakan program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis di kabupaten Maluku Tengah.

METODE PENELITIAN

Menurut Basrowi dan Suwandi (2008:1-2), penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Penelitian dekriptif (*descriptive research*) yang biasa disebut juga penelitian taksonomik (*taxonomic research*), seperti telah disebutkan sebelumnya, dimaksudkan untuk eksplorasi dan klarifikasi mengenai suatu fenomena atau kenyataan sosial, dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variable yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti (Mulyadi, 2014). Menurut Burhan Bungin (2011:69) format dekriptif kualitatif lebih tepat apabila digunakan untuk meneliti masalah-masalah yang membutuhkan studi mendalam.

Dalam penelitian ini, peneliti menampilkan kerangka konsep yang diuraikan dalam bentuk konsep, tema dan sub tema yang lebih rinci guna menjadi pedoman dalam melakukan pengumpulan data. Analisis SOAR (Strengths, Opportunities, Aspirations, Results) sebagai alternatif terhadap analisis SWOT, yang berasal dari pendekatan Appreciative Inquiry (AI). Appreciative inquiry adalah sebuah pendekatan baru yang dikembangkan oleh David Cooperrider untuk membant individu dan komunitas meraih mimpi-mimpi mereka. AI lebih menitikberatkan pada pengidentifikasian pembangunan kekuatan dan kekuatan daripada masalah, kelemahan dan ancaman.



Gambar 1
Tahap Analisis SOAR

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis merupakan program baru yang diterapkan di Kabupaten Maluku Tengah dan telah diimplementasikan sejak tahun 2019. Program inovasi ini melibatkan Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah, PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku-Malut serta UMKM sebagai target dari program inovasi ini. Meskipun program ini belum direplikasi tetapi memiliki peluang replikasi yang tinggi.

Implementasi program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis meliputi empat tahap, yaitu tahap persiapan, tahapan pengenalan dan pelaksanaan, tahap pengembangan dan tahap penguatan. Tahap persiapan meliputi: membangun komitmen dan menggalang dukungan berbagai pemangku kepentingan, pendampingan, dan pemetaan UMKM. Tahap pengenalan dan pelaksanaan difokuskan pada penguatan kapasitas pendamping, sosialisasi, penyaluran kredit dan penyediaan APBD untuk bunga pinjam. Pada tahap pengembangan akan dilakukan peningkatan koordinasi para pemangku kepentingan, monitoring evaluasi, dan pemetaan masalah, serta

peningkatan kemampuan UMKM dalam mengakses kredit. Selanjutnya, tahap penguatan akan difokuskan pada peningkatan dan perluasan partisipasi bank dan lembaga keuangan mikro, peningkatan alokasi APBD, dana desa, BAZIZ untuk pembayaran bunga pinjaman UMKM, peningkatan promosi dan pemasaran produk UMKM, serta peningkatan profesionalisme pengelola UMKM.

Konsep implementasi yang digunakan untuk menganalisis implementasi Program adalah konsep implementasi yang dikemukakan oleh Van Meter dan Van Horn yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan tesis ini yaitu, dimana Van Meter dan Van Horn dengan indikator sebagai berikut : *Policy Standards and Objectives* (Standar dan tujuan kebijakan), *Resources and Incentives Made Available* (Sumber daya dan intensif yang tersedia), *Quality of Inter-Organizational Relationships* (Kualitas hubungan antar organisasi), *Characteristics of The Implementation Agencies* (Karakteristik badan pelaksana), *Economic, Social and Political Environment* (Lingkungan Ekonomi Sosial dan Politik), *Disposition or Response of The Implementers* (Disposisi atau Respon Pelaksana), *Policy Standards and Objectives* (Standar dan tujuan kebijakan)

Untuk mengetahui apakah suatu program berjalan dengan baik dapat dilakukan evaluasi. Selanjutnya, hasil evaluasi program digunakan sebagai dasar untuk melaksanakan kegiatan tindak lanjut atau untuk melakukan pengambilan keputusan berikutnya. Manfaat dari evaluasi program dapat berupa penghentian program, merevisi program, melanjutkan program, dan menyebarluaskan program.

Sinergitas para pemangku kepentingan terkait implementasi program inovasi kerjasama Pemerintah, bank, dan Bisnis terus diperkuat melalui berbagai pendekatan seperti: konsultasi dan koordinasi, pelatihan dan pendampingan, sosialisasi, monitoring dan evaluasi serta publikasi dan promosi. Namun pada implementasi program inovasi kerjasama Pemerintah, bank, dan Bisnis, evaluasi program belum dilakukan bersama antar sesama pelaksana program.

Standar Opresional Prosedur

1. Ketersediaan dan Kejelasan Standar Operasional Prosedur

Dalam pelaksanaan suatu kebijakan harus didasarkan pada *standar operating procedure (SOP)*. Prosedur yang sudah ditetapkan yaitu yang tertera pada peraturan Bupati Maluku Tengah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Skim Kredit Usaha Mikro Kreatif Kabupaten Maluku Tengah.

2. Pelaksanaan Standar Opresional Prosedur

Pelaksanaan SOP sudah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku. Jawaban responden menunjukkan bahwa pelaksanaan prosedur kredit dilakukan dengan mengikuti prosedur yang sudah ditetapkan yaitu yang tertera pada peraturan Bupati Maluku Tengah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Subsidi Bunga Skim Kredit Usaha Mikro Kreatif Kabupaten Maluku Tengah.

Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia (SDM) adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi, baik institusi maupun perusahaan. Pada hakikatnya, SDM berupa manusia yang dipekerjakan di sebuah organisasi sebagai penggerak, pemikir dan perencana untuk mencapai tujuan organisasi. Sumber daya manusia yang terlibat dalam menjalankan program ini memiliki kemampuan yang cukup baik dengan segala keterbatasan kuantitas sumber daya manusia maupun keterbatasan sarana dan prasarana.

Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat dibutuhkan dalam menunjang tugas dan fungsi pihak pelaksana seperti mobilitas dan perlengkapan lainnya. Ketersediaan sarana dan prasarana ini sangat dibutuhkan dalam rangka kenyamanan dan kelancaran untuk keberhasilan dari tugas dan fungsinya. Selain dari minimnya

petugas atau sumber daya manusia yang dimiliki petugas KKMB, kendaraan menjadi hal yang jauh dari tataran efektif dan efisien, walaupun pemerintah daerah melalui dinas koperasi membuat strategi untuk memudahkan komunikasi antara petugas dengan ukm, akan tetapi kendaraan tetap sangat dibutuhkan untuk petugas KKMB dalam hal mengobservasi usaha dari pelaku UMKM dan juga membantu pengurusan administrasi lain seperti kelengkapan berkas persyaratan. Kendaraan juga dibutuhkan untuk petugas KKMB untuk membawa kelengkapan berkas dari pelaku usaha ke dinas Koperasi dan UKM. Pada pemerintah daerah, sarana prasarana diketahui belum cukup memadai khususnya untuk petugas KKMB dalam hal mengidentifikasi kelayakan usaha dari pelaku UMKM dan juga membantu pengurusan administrasi lain seperti kelengkapan berkas persyaratan. Sedangkan untuk bank pelaksana hanya menggunakan sarana dan prasarana yang telah tersedia di kantor bank maluku-malut dan tidak ada pemabahan ataupun sarana dan prasarana yang dikhususkan dalam implementasi program ini pada bank Maluku-Malut. Dukungan dalam Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah Bank dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku

a. Kinerja Petugas Konsultan Keuangan Mitra Bank dalam memfasilitasi pelaku usaha dengan Bank Maluku-Malut

Kinerja Petugas Konsultan Keuangan Mitra Bank yang dimaksudkan dalam hal ini adalah pemahaman secara sistematis mengenai apa dan bagaimana mengerjakan suatu tugas tertentu yang berkaitan dengan peran atau tugas pokok dan fungsi yang harus dijalani dalam memfasilitasi antara pelaku usaha dengan pihak Bank. Kemampuan kerja aparat atau petugas merupakan tuntutan bagi terwujudnya tujuan dari program, karena kesalahan-kesalahan teknis yang tidak perlu yang dapat mengganggu kelancaran dapat dihindari sejauh mungkin.

Kinerja petugas konsultan keuangan mitra bank baik karena menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik, dapat dilihat dalam memfasilitasi pelaku usaha dan menghubungkan pelaku usaha dengan bank, kinerja petugas KKMB merupakan salah satu dukungan untuk menjalankan program ini di daerah kabupaten Maluku Tengah.

b. Peran Pemerintahan/Regulasi

Keberadaan pemerintah sebagai pembuat regulasi dan juga pengambil kebijakan menjadi salah satu hal yang sangat menunjang jalannya program ini. Regulasi digunakan sebagai payung hukum dalam setiap tindakan dan kebijakan yang akan menjadi acuan pihak-pihak pelaksana program untuk bertindak, sehingga sebagai produk dari payung hukum tersebut bersifat mengikat yang karena status ini menjadi tindakan pemerintah yang bersifat formatif dalam pelaksanaan tugas

Hambatan dalam Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah Bank dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku

a. Keterbatasan Anggaran

Pengalokasian anggaran akibat pandemi Covid-19 mengakibatkan anggaran yang disediakan untuk program ini terbatas. Sehingga realisasi pencapaian program belum maksimal. Hal ini sejalan dengan yang disampaikan oleh Sekretaris Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kabupaten Maluku Tengah. Alokasi anggaran yang diberikan pemerintah daerah terhadap program ini memang terbatas. Tanpa adanya dukungan anggaran yang memadai, pelaksanaan program dan kegiatan sevara maksimal tidak dapat berjalan dengan baik.

b. Kuantitas Sumber Daya Manusia

Ketersediaan sumber daya manusia pendukung dalam program ini menjadi problema yang cukup menjadi perhatian. Dari hasil dokumentasi, didapatkan bahwa ketersediaan sumber daya manusia saat ini belum mencukupi

kebutuhan yang diharapkan. Dengan kurangnya sumber daya manusia menjadi hambatan dalam mempengaruhi berjalannya program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis.

c. Profesionalitas Pelaku Usaha

Profesionalitas dalam bekerja sama akan mempertahankan keyakinan klien bahwa mereka bekerja bersama orang-orang yang bisa dan akan menyelesaikan tanggung jawabnya. Akan berjalan dengan baik apabila semua pihak yang terlibat ataupun pihak yang menjadi sasaran dari program ini mematuhi semua aturan yang diterapkan dalam pelaksanaan program.

Analisis SOAR dalam Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah Bank dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah.

Analisis SOAR merupakan suatu pendekatan untuk melakukan perencanaan strategis yang berfokus pada kekuatan yang dapat digunakan untuk menunjang tercapainya target dan peluang yang dapat dijadikan kekuatan dalam jangka waktu panjang. Dengan melakukan analisis SOAR, penulis dapat menganalisis dan mengetahui apa saja yang dapat ditingkatkan dan dioptimalkan dalam implementasi program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis sehingga langkah yang dilakukan lebih dinamis.

Strengths (Kekuatan)

- a. Implementasi program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis adalah kegiatan yang dilaksanakan oleh pemerintah kabupaten Maluku Tengah sesuai dengan Peraturan Bupati Maluku Tengah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Program Skim Kredit Usaha Mikro Kreatif Kabupaten Maluku Tengah menjelaskan bahwa tujuan dari ditetapkan peraturan bupati ini adalah memberikan

kepastian hukum pelaksanaan program subsidi bunga skim kredit usaha mikro kreatif dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

- b. Dinas Koperasi dan UKM selaku instansi teknis yang secara teknis melaksanakan Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis untuk mempercepat gerakan ekonomi rakyat dan mendorong proses pertumbuhan UMKM di Maluku Tengah.
- c. Kerjasama antara Pemerintah daerah kabupaten Maluku tengah dengan Bank Maluku-Malut diatur Surat Perjanjian Kerja Sama Tentang Pelaksanaan Program Dana Subsidi Bunga dalam Rangka Pembangunan Usaha Mikro Antara Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah dengan PT. Bank Pembangunan Daerah Maluku Malut Nomor 580/30/PJ/2020, Nomor DIR/1017.

1. *Aspirations* (Aspirasi)

Adanya aspirasi dalam implementasi program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis menurut analisis penulis adalah:

- a. Strategi untuk memudahkan komunikasi antara petugas dengan pelaku usaha yaitu dengan grup whats app untuk berkonsultasi kapan saja mengenai hal-hal yang berkaitan dengan proses peminjaman modal usaha.
- b. Pemerintah daerah mencari donatur pembayaran bunga pinjaman lain misalnya Baznas.

2. *Opportunities* (Peluang)

Ada beberapa hal yang menurut penulis yang dapat menjadi peluang dan faktor penting dalam implementasi program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis menurut analisis penulis adalah:

- a. Implementasi program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis ini mendapatkan bantuan dan dukungan dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

- b. Adanya dukungan dana yang berasal dari Anggaran pendapatan Belanja Daerah
 - c. Dinas Koperasi dan UKM Kabupaten Maluku Tengah melakukan koordinasi dengan pemerintah desa terkait informasi program dan diharapkan antusiasme dari pelaku usaha terhadap program program inovasi kerjasama pemerintah, bank, dan bisnis.
3. *Results* (Hasil)
- a. Meningkatkan pendapatan UMKM di kabupaten Maluku Tengah
 - b. Meningkatnya akses UMKM terhadap kredit modal usaha tanpa bunga di perbankan
 - c. Menopang stabilitas perekonomian daerah. Berdasarkan perumusan strategi dengan menggunakan metode SOAR sebagaimana diuraikan pada tabel di atas, maka didapat beberapa strategi yang digunakan dan yang dapat dilakukan pemerintah daerah untuk mengatasi hambatan pada Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku adalah sebagai berikut:
1. Penguatan pelaksanaan pelatihan terhadap petugas konsultan keuangan mitra bank dari Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan
 2. Peningkatan Alokasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) untuk membayar bunga pinjaman UMKM
 3. Peningkatan profesionalitas pengelola UMKM
 4. Melakukan kerjasama dengan pemerintah desa, BAZIS untuk peningkatan alokasi anggaran pembayaran bunga pinjaman UMKM
 5. Meningkatkan koordinasi melalui aplikasi *Whats App* antara pelaksana program untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antara petugas konsultan keuangan mitra bank dengan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah

6. Memperkuat kerjasama dengan bank Maluku-Malut untuk peningkatan peminjaman modal usaha
7. Peningkatan dan perluasan partisipasi bank dan lembaga keuangan mikro lainnya
8. Peningkatan promosi dan pemasaran produk UMKM
9. Merancang fasilitasi media online untuk mempermudah komunikasi dan koordinasi antar pelaksana program
10. Mengoptimalkan dukungan dari pemerintah desa dan BAZIS untuk peningkatan alokasi anggaran pembayaran bunga pinjaman UMKM.

SIMPULAN

1. Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah masih kurang baik. Hal ini dilihat dari aspek sumber daya dan intensif yang tersedia yaitu kuantitas sumber daya manusia yang belum cukup untuk menunjang berjalannya program, keterbatasan anggaran yang masih kurang untuk membiayai pemberdayaan usaha mikro yang dilakukan melalui pendataan, kemitraan, perizinan, penguatan kelembagaan dan koordinasi dengan para pemangku kepentingan, serta sarana dan prasarana yang belum memadai untuk menunjang tugas dan fungsi pihak pelaksana program. Masih perlu perhatian dan kerja keras pemerintah daerah dalam menangani permasalahan dimaksud.
2. Dukungan dan hambatan dalam Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah Provinsi Maluku antara lain:
 - a. Dukungan meliputi: Kinerja Petugas Konsultan Keuangan Mitra Bank dalam memfasilitasi pelaku usaha dengan Bank Maluku-

- Malut, peran pemerintahan/regulasi, serta respon yang baik dari pelaksana dan sasaran program.
- b. Hambatan meliputi: keterbatasan anggaran, kuantitas sumber daya manusia, profesionalitas pelaku usaha, serta sarana dan prasarana.
3. Langkah strategis yang dapat dilakukan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Maluku Tengah guna mengatasi hambatan dalam Implementasi Program Inovasi Kerjasama Pemerintah, Bank, dan Bisnis di Kabupaten Maluku Tengah berdasarkan analisis SOAR melahirkan 10 strategi.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*, Alfabeta: Bandung.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan ilmu Sosial Lainnya*. Kencana Prenada Media Group: Jakarta.
- Basrowi., Suwandi. 2008. *Memahami penelitian Kualitatif*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Hill, Michael., Peter Hupe. 2002. *Implementing Public Policy: Governance in Theory and in Practice*. SAGE Publication: London.
- Hunger, J. David dan Wheelen, Thomas L. (2003). *Manajemen Strategis*. Penerbit Andi: Yogyakarta.
- Luankali, Bernadus, 2007, *Analisis Kebijakan Publik Dalam Proses Pengambilan Keputusan*, Amalia Press: Jakarta.
- Nugroho. Riant. 2011. *Public Policy*. PT Elex Media Computindo: Jakarta.
- Purwanto, Erwan Agus, dan Dyah Ratih Sulistyastuti. 2015. *Implementasi Kebijakan Publik: Konsep dan Aplikasinya di Indonesia*. Gava Media: Yogyakarta.
- Rumbiak, Yan Peter. 2016. *Inovasi Pemerintahan*. Buku Literatur IPDN: Jatinangor.
- Subarsono. AG,. 2011. *Analisis Kebijakan Publik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.

Sutriadi, Ridwan. 2015. *Smart City. Inovasi, Kota Komunikatif dan kota Berkeadilan*. Inside Publisher: Bandung.

Suyanto, M. 2007. *Marketing Strategy Top Brand Indonesia*. Andi Offset: Yogyakarta.

Wahab, Abdul, Solichin. 2010. *Analisis Kebijakan*. PT Bumi Aksara: Jakarta.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Undang-Undnag Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 3

Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2017 Tentang Inovasi Daerah.

Peraturan Bupati Maluku Tengah Nomor 21 Tahun 2020 Tentang Petunjuk Pelaksanaan program Subsdi Bunga Skim Kredit Usaha Mikro Kreatif Kabupaten Maluku Tengah